

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengaruh kemajuan teknologi informasi telah merambah ke dunia sehingga mengakibatkan perilaku manusia ketergantungan dalam menggunakan informasi secara instan. Winch pada tahun 1958 mengemukakan Inti dari teori ini adalah adanya penjelasan bahwa perilaku manusia itu bisa diprediksi sebab orang dalam bertindak selalu mempunyai tujuan-tujuan dalam berbagai pilihan. Bahwa perilaku tersebut memang dipilih oleh seseorang guna mencapai tujuan-tujuannya.¹

Informasi merupakan suatu yang penting dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam bidang pendidikan. Pada era informasi ini orang yang mengetahui bagaimana memperoleh dan menggunakan informasi sesuai dengan kebutuhan akan menjadi seseorang yang sukses dalam kehidupannya.²

Pawit M. Yusup menyatakan bahwa kebutuhan informasi merupakan suatu kenyataan yang terjadi dalam struktur kognisi seseorang yang dirasakan adanya kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat tugas atau sekedar ingin tahu.³ Kebutuhan informasi inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan interaksi dengan berbagai sumber informasi diantaranya

¹ Pawit M. Yusup, *Ilmu informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Akasara, 2007), hlm.181.

² Ida Farida, *Informasi Literacy Skills : dasar pembelajaran seumur hidup* (Jakarta : UIN Jakarta Press : 2005), hlm.1.

³ Pawit M. Yusuf dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi* (Jakarta : Kencana 2010). hlm.68.

mengunjungi dan menggunakan perpustakaan sebagai pemenuh kebutuhan informasi.

Kondisi real saat ini, perpustakaan bukanlah jadi tempat satu-satunya yang digunakan seseorang dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Adanya kehadiran media baru seperti internet menjadi tantangan berat terutama bagi perpustakaan jasa layanan. Namun adanya internet juga bisa membantu dalam optimalisasi kerja layanan yang ada di perpustakaan.

Sekarang sering kita dengar dan kita lihat adanya perpustakaan digital (*digital library*), perpustakaan elektronik, dan perpustakaan internet. Menurut Bob Mc.Kee dalam *Planning Library Service*(1989) mengatakan : perubahan perpustakaan sebagian disebabkan oleh faktor eksternal yang mau tidak mau akan berpengaruh pada sistem layanan perpustakaan. Disamping itu faktor internal yang akan mempengaruhi sebuah perubahan adalah dari staf yang ada didalamnya. Dua faktor ini perlu mendapat perhatian dari pihak manajer perpustakaan apabila perpustakaan ingin tetap eksis ditengah isu global dan tuntutan jaman.⁴

Perpustakaan saat ini berkembang dengan berbagai jenis dan bentuk koleksi bahan pustaka, merupakan salah satu kehidupan modern.⁵ Salah satunya yang sudah ada dan dilayankan di Perpustakaan Nasional RI yang sudah

⁴ Indah Purwani dan Mariana Ginting. “*Kataloging E-Resources : ekspansi pustakawan dalam mengolah bahan perpustakaan sumber elektronik*” dalam *Majalah Media Pustakawan*, Vol. 20 No.1- April 2013, diakses pada tanggal 26 Januari 2018 <https://www.perpusnas.go.id>

⁵ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Sagung Seto, 2006), hlm.1.

merambah ke dunia modern melalui berbagai bentuk sumber rujukan online-resources yang bisa dijadikan sumber referensi.

Sementara untuk penelusuran sumber informasi dari buku, manuskrip, lukisan, foto dsb. yang selama ini hanya disimpan dan dilestarikan oleh perpustakaan besar dunia seperti Library of Congress, British Museum, National Library di beberapa Negara bisa diakses dan dilihat oleh semua orang tanpa ada batasan geografi, ruang dan waktu dengan melalui internet.⁶

Dalam rangka mengenalkan koleksi dan layanan, Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas) memberikan layanan perpustakaan dan informasi melalui penelusuran elektronik (*electronic resources*). *Electronic resources* selanjutnya ditulis menjadi sumber elektronik. Perpusnas menyebutkan e-resources sebagai bahan perpustakaan (pustaka) digital online seperti yang terdapat pada halaman login e-resouces Perpusnas.⁷

E-resources Perpustakaan Nasional RI melanggan bahan pustaka digital online dari 20 penerbit. Kedua puluh penerbit ini mempunyai cakupan subjek dan jenis bahan pustaka digital online masing-masing. Di antaranya adalah *Alexander Street Press, Alexander Street Video, Balai Street Press, Browker, Brill Online, Cambridge Uiversity Press, Cengage Learning, Ebrary, Ebsco Host, IGI Global, IG Publishing, Indonesia Heritage Digital Library, KITLV, Lexis Nexis,*

⁶ Perpustakaan Terbesar di Dunia, Artikel diakses pada 7 November 2018 dari <https://news.okezone.com/read/2017/04/13/65/1666554/perpustakaan-terbesar-di-dunia-ada-di-mana-saja-ya>

⁷ Perpustakaan Nasional, *Modul Bimbingan Pemanfaatan Nasional RI : Modul Dasar*, 2015. hlm.3.

*Mylibrary, Proquest, Sage Knowledge, Taylor & Francis, Ulrichs, Westlaw.*⁸

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari masing-masing portal penerbit yang dibeli Perpustakaan Nasional, E-resources Perpustakaan Nasional berbasis bahasa Inggris kecuali dari penerbit Balai Pustaka dan Indonesia Heritage Digital Library yang berbahasa Indonesia.

Penelusuran e-resources tidak hanya terdapat di perpustakaan nasional RI. Beberapa perpustakaan Perguruan Tinggi juga telah menyelenggarakan penelusuran e-resources yang mereka promosikan melalui web portal beranda perpustakaan mereka masing-masing. Dari hasil pengamatan peneliti, beberapa perpustakaan Perguruan Tinggi yang telah mengadakan penelusuran e-resources diantaranya yaitu UGM Yogyakarta, UNY, Universitas Brawijaya Malang, Universitas Indonesia.

Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang merupakan Universitas yang memiliki visi yaitu “menjadi pusat pengembangan kajian kependidikan Islam dan pembinaan intelektual muslim yang menguasai persoalan pendidikan dan pembelajaran, baik ditingkat lokal, nasional, dan internasional”.⁹ Tentunya untuk menunjang hal tersebut di antara mahasiswa program pascasarjana terutama program Doktor S3 memerlukan tinjauan literatur agar memperluas wawasan kependidikan dan intelektual yang baik.

⁸ Perpustakaan Nasional RI, *Modul Bimbingan Pemanfaatan E-resources Perpustakaan Nasional RI : modul dasar*, (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2015). hlm.13.

⁹ Pedoman Akademik *Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang, 2015).hlm.15.

Adapun beberapa mahasiswa program Doktor S3 mempunyai waktu pertemuan belajar yang singkat di dalam kelas belajar mereka. Mereka lebih banyak mencari keilmuan di luar jam belajar.

Bahkan beberapa di antara mereka ada yang sedang menjalankan program beasiswa dari pemerintahan yang didapat dari Beasiswa Program Doktor S3 “*Scholarship*” yang tentunya dalam beasiswa tersebut mereka dituntut untuk lulus dengan waktu yang telah ditentukan yakni dalam jangka waktu 3 tahun belajar.¹⁰ Durasi beasiswa diberikan hingga 6 semester, dengan masa perpanjangan 2 semester. Jika mereka lulus program doktor S3 lebih dari tahun tersebut, beasiswa akan dicabut dan mereka tidak akan menerima uang beasiswa kembali dari pemerintah. Tentunya dalam hal ini mereka dituntut untuk aktif dalam menyelesaikan program studi mereka. Untuk itu hadirnya e-resources Perpustakaan Nasional RI bisa menjadi solusi dalam hal pendidikan, baik penelitian ataupun menambah wawasan kajian keilmuan.

Banyaknya cakupan koleksi bahan pustaka digital *online* yang terdapat pada *e-resources* Perpustakaan Nasional RI akan lebih membantu para mahasiswa program doktor S3 pascasarjana sebagai bahan referensi karya ilmiah atau penelitian yang dilakukan. Hanya saja sebagian kecil dari mereka yang mengetahui dan menelusur *e-resources* perpustakaan nasional RI. *E-resources* perpustakaan nasional RI, bisa dimanfaatkan secara gratis oleh seluruh

¹⁰ Program Beasiswa Doktor (Full Scholarship) Kemenag 2018, diakses tanggal 7 November 2018 pukul 12.30, pada <http://diktis.kemenag.go.id/NEW/index.php?berita=detil&jenis=news&jd=928#.W-N8X7x8vIU>

penduduk Indonesia dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun, dengan syarat harus menjadi anggota Perpustakaan Nasional terlebih dahulu. Pendaftaran keanggotaan juga dapat dilakukan secara online.

Berkaitan dengan latar belakang diatas, Peneliti ingin mengetahui jika *e-resources* perpustakaan nasional RI ini dimanfaatkan apakah cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi dan sumber referensi, terutama bagi mahasiswa S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. Selain itu peneliti ingin meneliti pemanfaatan *e-resources* pada mahasiswa S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang dikarenakan konten dari layanan E-Resources Perpustakaan Nasional RI lebih banyak dibutuhkan oleh kalangan peneliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan E-resources yang dilakukan oleh Mahasiswa S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang ?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam mengakses portal layanan E-resources Perpustakaan Nasional RI ?

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan masalah tidak terlalu panjang lebar, maka peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada Pemanfaatan E-resources

Perpustakaan Nasional RI oleh Mahasiswa S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang .

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besarkah penggunaan Layanan E-resources Perpusnas RI di kalangan Mahasiswa Program S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam pemanfaatan layanan E-resources Perpusnas RI di kalangan Mahasiswa S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan wawasan di bidang ilmu perpustakaan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi badan atau lembaga perpustakaan Universitas untuk mengembangkan layanan *E-resources* dalam memenuhi kebutuhan penelitian terutama dimanfaatkan untuk mahasiswa, dosen dan peneliti.
3. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi acuan untuk perpustakaan Universitas agar melanggan bahan perpustakaan digital online E-resources

guna menunjang kebutuhan penelitian bagi Dosen dan Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

1.6 Tinjauan Pustaka

Kegiatan penelitian ini mencakup kegiatan mengkaji karya-karya ilmiah yang mempunyai relevansi dengan pokok permasalahannya. Dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti penulis diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi dengan judul : “*Pemanfaatan E-resources oleh Mahasiswa Pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*” oleh : Vitri Vebiyanti (2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasilnya cukup memuaskan.¹¹
2. Skripsi dengan judul : “*Efektivitas pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar*” yang ditulis oleh Harisyah mahasiswa UIN Alaudin Makasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat efektifitas pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran

Vitri Vebiyanti, “*Pemanfaatan E-resources oleh Mahasiswa Pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*”, Skripsi, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), diakses pada 26 Agustus 2018, repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36659

Universitas Hasanuddin sebesar 1290 (berada dalam kelas interval 1041-1560) atau berada dalam kategori "Kurang Efektif".¹²

3. Skripsi dengan judul "*Penggunaan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta)*" ditulis oleh Muhamad Rifefan, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Jurusan Ilmu Komunikasi 2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).¹³

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas baik pemanfaatan dan kendala e-resources, Efektivitas pemanfaatan jurnal elektronik, maupun penggunaan media online dalam memenuhi kebutuhan informasi, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa masih banyak kendala dalam pemanfaatan layanan yang berbasis internet. Dan juga membutuhkan kecepatan dan ketepatan dalam pemanfaatan layanan yang berbasis media online maupun layanan e-resources.

Adapun beberapa persamaan dan perbedaan yang penulis lakukan dengan penelitian di atas. Persamaannya terdapat pada jenis judul pembahasan

¹² Harisyah, "*Efektivitas Pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Makassar : Universitas Hasanuddin Makassar*, " Skripsi, (UIN Alaudin Makassar, 2015), diakses pada 26 januari 2018 <http://repository.uin-alaudin.ac.id/2482/>

¹³ Muhamad Rifefan , *Penggunaan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta)*, " Skripsi, (UIN Sunan Kalijaga : 2015), Diakses pada tanggal 24 Januari 2018. <http://digilib.uin-suka.ac.id/15689/>

tentang pemanfaatan media elektronik online research. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Peneliti menguraikan keadaan yang sebenarnya tentang jenis koleksi, pemanfaatan, dan kendala e-resources di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sedangkan penulis melakukan penelitian pemanfaatan e-resources di kalangan Mahasiswa S3 di Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.
2. Pada penelitian kedua subjek penelitiannya meliputi jurnal elektronik di perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar. Sedangkan penulis melakukan penelitian pemanfaatan e-resources perpustakaan Nasional RI yang didalam nya terdapat berbagai koleksi elektronik meliputi e-book, e-jurnal, dan e-video.
3. Penelitian yang terakhir “Penggunaan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis”. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Dengan demikian skripsi ini dapat dilanjutkan karena adanya beberapa perbedaan.

1.7 Kerangka Teori

Wikoff mengatakan e-resources meliputi database, e-journals, e-books, dan beberapa menyebutkan teknologi terhubung (*linking teknologi*). Perpustnas

menyebutkan bahwa e-resources itu seperti jurnal, e-book, dan karya-karya (bahan pustaka) referensi online lainnya. Seluruh koleksi e-resources dilanggan dalam bentuk digital dan bukan merupakan hasil alih media koleksi yang fisiknya terdapat di perpustakaan.¹⁴

E-resources Perpustakaan Nasional RI merupakan salah satu dari bentuk layanan perpustakaan yang berbasis online-research. Sebuah layanan dapat diukur dengan sebuah model kualitas layanan. Model kualitas layanan yang diperkenalkan oleh Parasuraman, Zeithmal dan Berry pada tahun 1983 yang dikenal dengan *Service Quality* terdiri atas 5 dimensi yaitu bukti fisik (*tangibles*), keandalan (*reability*), daya tangkap (*responsiviness*), jaminan (*ansurance*), dan empati (*emphaty*). Dimensi bukti fisik (*tangibles*) merupakan bukti fisik kemampuan satuan unit dalam menunjukkan kepada pihak eksternal, meliputi fasilitas, sarana dan prasarana, personalia, koleksi. Dimensi andalan (*reability*) merupakan kemampuan atau keandalan suatu unit dalam memberikan pelayanan secara akurat dan terpercaya.¹⁵

Dengan adanya E-resources Perpustakaan Nasional RI akan semakin menambah wawasan yang bersifat intelektual yang akurat dan percaya yang bisa dimanfaatkan sebagai penunjang sebuah penelitian. Pemanfaatan adalah

¹⁴ Perpustakaan Nasional, *Modul Bimbingan Pemanfaatan Nasional RI : Modul Dasar*, 2015.hlm.4.

¹⁵ Subagio dan Janti G. Sujana, *Kajian Kualitas Layanan Perpustakaan Pusat IPB, Bulletin Media Pustakawan*, Vol.19, No.19, No.4 (2012), hlm.12.

aktifitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar. Menurut Clark ada lima aspek pemanfaatan yaitu media sebagai teknologi mesin, media sebagai tutor, media sebagai pengubah perilaku, media sebagai motivator belajar, media sebagai alat berfikir dan memecahkan masalah.

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri atas dua kata, metode dan penelitian. Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam pemecahan suatu masalah. Kata yang mengikutinya adalah penelitian yang berarti suatu usaha untuk mencapai sesuatu dengan metode yang tertentu, dengan cara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Jadi, metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Metode penelitian memandu si peneliti sesuai urutan kerja penelitian sampai akhir suatu penelitian.¹⁶

1.8.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian

¹⁶ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora* (Palembang : Fakultas adab dan humaniora IAIN Raden Fatah Palembang, 2013), hlm.21.

deskriptif, peneliti hubungan/korelasi, penelitian, kunci-eksperimental, penelitian eksperimental (margono, 1997).¹⁷

Deskriptif, merupakan rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).¹⁸ Banyaknya jenis ataupun ragam penelitian yang dapat dilakukan . hal ini tergantung dari bagaimana melihat suatu persoalan yang akan diteliti. Seperti tujuannya, pendekatannya, bidang ilmu, tempat dan lain sebagainya. Berikut ini merupakan penjelasan jenis-jenis penelitian menurut tinjauan penelitiannya :

a. Penelitian ditinjau dari tujuan menurut Suharsimi Arikunto :

1. Penelitian Eksploratif, merupakan penelitian yang dilakukan untuk menemukan sebab-musabab terjadinya suatu permasalahan.
2. Penelitian Devolepmental, merupakan peneltian yang dilakukan dengan upaya untuk menyempurnakan sistem yang ada sehingga diharapkan dapat ditemukannya suatu sistem yang lebih baik.
3. Penelitian Verifikatif, merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian yang telah dilakukan terdahulu.¹⁹

¹⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Rosda, 2013), h.

¹⁸ Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 35-36.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hlm.4.

Dari beberapa penjelasan diatas dilihat dari tujuannya penelitian ini termasuk dalam penelitian eksploratif karena untuk mengetahui sebab-musabab pemanfaatan e-resources Perpustakaan Nasional RI oleh mahasiswa Program S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

b. Penelitian ditinjau dari pendekatan penelitian

1. Rasionalitas

Rasionalitas atau berperannya rasio atau akal manusia yang membuat abstraksi dan konsep atas banyak empiri menjadi penting, dan selanjutnya mampu membuat analisis dengan prosedur kerja rasional yang mampu membuat pemaknaan atas empiri yang dihadapi menjadi produk ilmu.²⁰

2. Filsafat

Pendekatan penelitian filsafat menurut Auguste Comte adalah membuat telaah perkembangan alam pikir manusia. Tahap penelitian alam pikir manusia menjadi tahap teologis, ke tahap metafisik, dan akhirnya tahap positifik.²¹

²⁰ Noeng Muhadjir, *“Metodologi Penelitian : paradigm positivisme objektif phenomenology interpretif logika bahasa platonik, chomskyist, Hegelian & Hermeneutik paradigm studi Islam mathematic recursion -, set-theory & structural equation modeling dan mixed,”* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2011). hlm.1-2.

²¹ Noeng Muhadjir, *“Metodologi Penelitian : paradigm positivisme objektif phenomenology interpretif logika bahasa platonik, chomskyist, Hegelian & Hermeneutik paradigm studi Islam mathematic recursion -, set-theory & structural equation modeling dan mixed,”* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2011). hlm.69.

3. Fenomenalogi

Fenomenalogi adalah perkembangan menggunakan akal pikiran (*common sense*) yang diangkat dari akar nilai-nilai moral (*grass root moral values*) yaitu deskripsi rasional empirik, yang berlaku pada siapapun meski kasusnya sangat individuatif.²²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ditinjau dari segi pendekatan termasuk kedalam fenomenologi.

c. Penelitian ditinjau dari bidang ilmu.

Berkenaan dengan jenis spesialisasi dan interes, maka tentu saja bidang ilmu yang diteliti banyak sekali ragamnya menurut siapa yang mengadakan penelitian. Ragam penelitian ditinjau dari bidangnya adalah : peneliti terhadap pendidikan (lebih sempit lagi pendidikan guru, pendidikan ekonomi, pendidikan kesehatan, keteknikan, ruang angkasa, pertanian, perbankan, kedokteran, keolahragaan, dan sebagainya).²³

Dari penjelasan di atas ditinjau dari bidang ilmu, penelitian saya di bidang ilmu perpustakaan yang lebih di spesifikasikan pada layanan online-resources yang ada di Perpustakaan Nasional RI.

d. Penelitian ditinjau dari tempatnya.

1. Penelitian Laboratorium (*Laboratory Research*)

²² Hlm.156.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, hlm.16.

Penelitian laboratorium adalah penelitian yang dilaksanakan pada tempat tertentu (laboratorium) dan biasanya bersifat eksperimen atau percobaan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun, laporan dan hasil penelitian terdahulu.

3. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau langsung pada responden.²⁴

Dari penejelasan diatas dilihat dari tempatnya pada penelitian ini yang banyak dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan yakni di Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

e. Penelitian ditinjau dari hadirnya variabel.

Berdasarkan waktu terjadinya, variabel dibedakan menjadi variabel masa lalu, masa sekarang dan bahkan variabel masa mendatang. Penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan variabel masa lalu dan masa sekarang termasuk ke dalam penelitian deskriptif yang berarti menggambarkan atau membeberkan. Penelitian yang dilakukan terhadap variabel masa yang akan datang termasuk ke dalam penelitian eksperimen. Karena variabel yang akan datang sebenarnya belum datang atau belum terjadi akan tetapi

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 16.

sengaja didatangkan dalam bentuk perlakuan atau treatment yang terjadi di eksperimen maka variabel ini dikatakan variabel masa mendatang.²⁵

Dari penjelasan tersebut di sini penulis menjelaskan variabel masa lalu yaitu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan variabel masa lalu dan masa sekarang termasuk ke dalam penelitian dekriptif yang berarti menggambarkan atau membeberkan pada penelitian ini akan menggambarkan tentang Pemanfaatan e-resources perpustakaan Nasional RI yang dilakukan mahasiswa Program S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

1.8.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian dilakukan pada hari Senin-Sabtu tanggal 07 Mei sampai dengan 07 Juli 2018 di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Adapun lokasi penelitian Jl. KH. Zainal Abidin Fikry Km. 3,5 Palembang (30126). Telp. (0711) 354668 Fax: (0711) 356209.

1.8.3 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa S3 program pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang yang telah memanfaatkan e-resources Perpustakaan Nasional RI. berdasarkan pada objek tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S3 yang telah memanfaatkan e-resources perpustakaan nasional RI.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 17-19.

1.8.4 Sumber Data

Sumber data adalah data-data yang didapatkan dari berbagai sumber yang akan digunakan dalam penelitian ini. Jika dilihat dari sumber data datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder.²⁶

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang akan memberikan data langsung kepada pengumpul data. Data tersebut peneliti dapatkan dari responden yang ditemui langsung dari lapangan melalui kuesioner. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa program S3 pascasarjana angkatan 2018/2019.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari perpustakaan dan internet, dengan membaca buku, skripsi, tesis, artikel-artikel, majalah dan laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

1.8.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga cara sebagai berikut:

²⁶ Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.308-309.

²⁷ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hlm.308.

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Dalam hal ini peranan peneliti hanya sebagai partisipan. Peneliti hanya berpartisipasi sepanjang yang dibutuhkan dalam penelitian.²⁸ Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu meninjau tentang pemanfaatan e-resources yang dilakukan oleh mahasiswa program S3 pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner terdiri dari daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data akan jauh lebih praktis, hemat waktu dan tenaga daripada wawancara.²⁹

Kuesioner dapat diberikan langsung kepada responden. Dalam hal ini kuesioner akan disajikan dalam bentuk pilihan ganda dengan menggunakan teknik skala Likert. Dalam penelitian ini angket ditujukan kepada pemustaka yang memanfaatkan layanan e-resources perpustakaan nasional RI yang dijadikan sampel sebanyak 31 responden.

c. Studi Dokumentasi

²⁸ W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Grasindo, 2003). hlm.117.

²⁹ Farouk Muhammad, Djali, *Metode Penelitian Sosial (Bunga Rampai)*, (Jakarta : Restu Agung, 2003), hlm.33.

Studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen yang merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi dalam hal ini berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. Dalam hal ini peneliti perlu mengumpulkan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

1.8.6 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristik atau ciri-cirinya.³⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang yang akan menjadi responden dengan jumlah populasi sebanyak 31 mahasiswa angkatan 2017/2018.

2. Sampel

Adapun sampel penelitian adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi yang ciri-ciri atau karakteristiknya benar-benar diselidiki. Mengenai ukuran sampel atau besarnya sampel yang harus diselidiki dalam suatu penelitian tergantung pada: (1) keragaman

³⁰ Farouk Muhammad, Djali, *Metode Penelitian Sosial (Bunga Rampai)*, (Jakarta : Restu Agung, 2003), hlm.39.

karakteristik populasi; (2) tingkat presisi yang dikehendaki; (3) rencana analisis; dan (4) tenaga, biaya, dan waktu.³¹

Untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan, menggunakan teknik total Sampling. Total Sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel.³² Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

1.8.7 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pengumpulan data dan informasi ketika mengadakan penelitian. Penelitian sendiri merupakan instrumen penelitian. Berhasil atau tidaknya suatu peneliti, banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan. sebab dengan instrumen itulah permasalahan peneliti terjawab. Selain peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, peneliti menggunakan , angket/kuesioner, fasilitas internet, laptop/komputer dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan beberapa indikator penelitian dengan kisi-kisi pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Kisi-kisi Pertanyaan

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
-----------------	------------------	-----------------	---------------

³¹ Farouk Muhammad, Djali, *Metode Penelitian Sosial (Bunga Rampai)*, hlm.41.

³² Sugiono. *PMetode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hlm.85.

PEMANFAATAN E-RESOURCES PERPUSTAKAAN NASIONAL RI	Kebutuhan dalam memanfaatkan koleksi e-resources Perpustakaan Nasional RI	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	11
	Kendala yang dihadapi responden dalam pemanfaatan e-resources Perpustakaan Nasional RI	12,13,14,15	4
	Faktor pendukung dalam memanfaatkan E-resources Perpustakaan Nasional RI	16,17,18,19	4
	Jumlah		19

Sumber: data primer yang diolah

1.8.8 Metode Pengukuran Data

Metode pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.³³

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain :

- a. Selalu

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm.93.

- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

1.8.9 Teknik Pengolahan Data

Data diolah berdasarkan pada kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Adapun langkah-langkah teknik pengolahan data pada penelitian ini yaitu :

a. Seleksi Data

Data yang terkumpul kemudian dicek kemudian diperiksa kelengkapan data dan jawaban kuesioner. Lalu dari jawaban tersebut dikelompokkan bersarkan instrumen penelitian.

b. Presentase Data

Dalam penelitian ini menggunakan presentase data dengan tujuan untuk melihat besar kecil frekuensi jawaban angket yang diberikan kepada responden, karena jumlah jawaban setiap kuesioner berbeda. Rumus presentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F= frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

$N = \text{number of case}$ (jumlah frekuensi/banyaknya individu)³⁴

Setelah data dihitung persentasenya kemudian data dihitung menggunakan skala likert, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.³⁵ Untuk memungkinkan responden menjawab dalam berbagai bentuk tingkatan bagi setiap butir pertanyaan, penelitian ini menggunakan format tipe likert.

Likert mengembangkan prosedur penskalaan (*scaling*) dimana skala mewakili suatu kontinum bipolar. Jawaban pada setiap pertanyaan dilambangkan dengan (angka terendah) akan menggambarkan suatu jawaban yang negatif. Sedangkan jawaban pada setiap pertanyaan yang dilambangkan dengan (angka tertinggi) akan menggambarkan suatu jawaban yang positif. Pernyataan “tidak pernah (TP)” diberi nilai 1, pernyataan “kadang-kadang (KK)” diberi nilai 2, pernyataan “sering (S)” diberi nilai 3, dan pernyataan “selalu (SL)” diberi nilai 4.³⁶ Sedangkan untuk mengukur kuesiner pemberian nilai (skor) pada setiap jawaban yang terdapat pada pertanyaan nomor 12, 13, 14 dan 15, dengan pernyataan “selalu” diberi nilai 1, pernyataan “sering” diberi nilai 2, pernyataan “kadang-kadang” diberi nilai 3 dan pernyataan “kadang-kadang” diberi nilai 4.

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2015), hlm.43.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.93.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 94.

Untuk mengetahui penilaian responden terhadap suatu objek, maka skor dijumlahkan kemudian dicari rata-rata. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus untuk menghitung rata-rata yaitu:

$$X = \frac{(s1xf1)+(s2xf2)+(s3xf3)+(s4xf4)}{n}$$

Keterangan :

X = skor rata-rata

s1...s4 = skor pada skala 1 sampai 4

f = frekuensi jawaban pada salah satu skala

N = jumlah sampel yang diolah

Skala yang digunakan diatas adalah skala ordinal, yakni skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat, *construct* yang diukur.³⁷ Agar analisa ini menjadi luas, maka skala ordinal dapat diubah menjadi skala interval yaitu dimana kategori dapat diurutkan berdasarkan suatu atribut yang memberikan informasi tentang interval antara tiap objek kategori sama. Untuk menentukan skala interval dapat dirumuskan dengan cara berikut :

$$\text{Skala Interval} = \{a(m - n)\}: b$$

Keterangan :

a = jumlah atribut

m = skor tertinggi

³⁷ Tony Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 19 untuk olahan & interpretasi data penelitian skripsi*. (Yogyakarta : Cahaya Atma, 2011), hlm.3.

n = skor terendah

b = jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

Dalam penelitian ini skala penilaian yang ingin dibentuk berjumlah 4, dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4, maka skala interval skala persepsi dapat dihitung seperti : $\{1(4 - 1):4\} = 0,75$. Jadi jarak antara setiap titik adalah 0,75 sehingga diperoleh kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 1.2 Kriteria Penilaian

Selalu	3,28 - 4,03
Sering	2,52 - 3,27
Kadang-kadang	1,76 - 2,51
Tidak Pernah	1,00 - 1,75

Sumber : perhitungan skala interval

1.9 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini penulis memberikan landasan teoritis mengenai pemanfaatan layanan e-resources. Metode ini dilakukan untuk mengefektifkan pemakaian layanan e-resources Perpustakaan Nasional

RI. Peran dan tugas pustakawan untuk mempromosikan layanan supaya dimanfaatkan secara efektif.

BAB III Deskripsi Wilayah Penelitian

Dalam bab ini membahas lokasi penelitian di Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. Menguraikan gambaran umum, visi, misi dan tujuan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. Keadaan kepastakaan Mahasiswa Program S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang dalam memanfaatkan koleksi layanan e-resources.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Layanan E-resources Perpustakaan Nasional RI Studi Kasus: Mahasiswa Program S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran.